

SYEIKH NAWAWI AL-BANTANI AL-JAWI ILMUAN SPESIALIS AHLI SYARAH KITAB KUNING

Oleh: Ali Muqoddas

Pengawas Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Demak,
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UNISNU Jepara
e-mail : qoddasali@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini akan mengkaji karakteristik kitab kuning karangan syekh Nawawi al-Bantani. Tulisan ini juga mencoba untuk membuktikan apakah benar atau tidak bahwa menurut beberapa pakar seperti Martin Van Bruinessen, kitab-kitab karya al-Bantani itu khusus men-syarah/menjelaskan kitab-kitab karya ulama'-ulama' besar lainnya. Kajian ini menggunakan pendekatan sejarah. Kajian ini melihat kronologi publikasi karya-karya al-Bantani dan juga melihat isinya. Hasil kajian menunjukkan bahwa al-Bantani memang benar-benar menggunakan corak syarah dalam menulis kitab-kitabnya. Bahkan semua kitabnya menggunakan karakteristik ini. Ulama Islam asli Jawa ini juga sangat cemerlang dalam men-syarah kitab karya ulama'-ulama' besar sebelumnya.

Kata Kunci: Ulama' Islam, Nawawi al-Bantani, syarah, Kitab Kuning.

ABSTRACT

This writing would study the characteristics of the books (kitab kuning) by syeikh Nawawi al-Bantani. It also try to verify whether it is true or not that based on many experts like Martin Van Bruinessen, the books of al-Bantani are special in paraphrasing (syarh) other Islamic scholars' books. This study uses the approach of history. It sees the chronology of publication of al-Bantani's masterpieces and sees their content too. The result shows that al-Bantani indeed used the motive of paraphrase in writing his books. Even all of his books have this characteristic. This Javanese Islamic scholar was very brilliant in paraphrasing other great scholars' books.

Keywords: Islamic scholar, Nawawi al-Bantani, paraphrase, Kitab Kuning.